

ABSTRAK

Denni Setiawan

Dept of Architecture, Universitas Islam Indonesia

13512206@students.ac.uii.id

D.I.Yogyakarta salah satu kota yang merupakan wisata dan kesenian budayanya yang pada setiap tahunnya mengalami bertambahnya jumlah wisatawan di Indonesia. Condongcatur juga merupakan kawasan yang salah satunya cukup strategis untuk para wisatawan di D.I.Yogyakarta sebagai bagian dari pinggiran kota Yogyakarta ini, terletak pada sabuk urban yang menyangga bagian kawasan utara kota ini. Taman kuliner condongcatur merupakan kawasan pusat taman kuliner yang ada di Kabupaten Sleman. Di taman kuliner condongcatur sendiri sering adanya beberapa komunitas yang memanfaatkan fasilitas umum yang sudah ada seperti, taman, panggung, *sport center* dan fasilitas lainnya.

Lokasi yang cukup strategis belum bisa dapat menarik wisatawan secara maksimal untuk menikmati makanan pagi hari, siang maupun malam hari. Banyaknya kios-kios yang beralih fungsi sebagai kantor dan mengubah fungsi dari taman kuliner menjadi sebuah perkantoran, kurangnya pada variasi menu dan bentuk bangunan yang monoton kurangnya terintegrasi antar pengunjung. Serta belum adanya magnet sebagai daya tarik pengunjung pada kawasan tersebut, padahal berbagai cara telah dilakukan oleh pengelola untuk menjadikan taman kuliner ramai oleh pengunjung.

Maka dari itu, untuk mewadahi kegiatan komunitas dan kuliner dilokasi yang strategis dengan mendesain ulang yang menggunakan metode Ruang Publik Kreatif, sebagai upaya untuk meningkatkan jumlah wisatawan kembali dan sekaligus sebagai daya tarik pengunjung. Mempertahankan konsep awal yang tentang tergabungnya unsur taman, *sport center* dan hiburan sehingga bisa membantu meningkatkan pendapatan daerah sekaligus untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Kata Kunci : Redesain, Taman Kuliner dan Yogyakarta

ABSTRACT

Denni Setiawan

Dept of Architecture, Universitas Islam Indonesia

13512206@students.uii.ac.id

D.I.Yogyakarta is one of the cities that is a tourist and cultural art that each year experiences an increase in the number of tourists in Indonesia. Condongcatur is also an area which is one of them is quite strategic for tourists in D.I.Yogyakarta as part of the suburbs of Yogyakarta, located in the urban belt that supports the northern part of the city. Condongcatur culinary park is a central area of culinary parks in Sleman Regency. In the culinary parks tend to be frequent there are several communities that utilize existing public facilities such as parks, stages, sports centers and other facilities.

Strategic location that is not yet able to attract tourists to the maximum to enjoy food in the morning, afternoon and evening. The number of stalls that change functions as an office and change the function of a culinary park into an office, lack of variety in menus and the monotonous form of buildings lack of inter-migration between visitors. And the absence of magnetism as a tourist attraction in the area, even though various ways have been done by the manager to make the culinary park crowded by visitors.

Therefore, to facilitate community and culinary activities in a strategic location by redesigning using the Creative Public Space method, as an effort to increase the number of returning tourists and at the same time as a tourist attraction. Maintaining the initial concept of the incorporation of elements of parks, sports centers and entertainment so that it can help increase regional income as well as to improve the welfare of the surrounding community.

Keywords: Redesign, Culinary Park and Yogyakarta